

**Mengasah Kemampuan Komunikasi Masyarakat dalam Organisasi Karang Taruna Melalui Diseminasi *Public Speaking* di Desa Ileboli*****Sharpening Community Communication Skills in Youth Organization through Public Speaking Dissemination in Ileboli Village*****Verini Oktavia Jerandu\*, Yoseph Riang, Kristianus Simon H. Molan**

Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang

\*Email: verinjerandu@gmail.com

(Diterima 29-07-2025; Disetujui 19-09-2025)

**ABSTRAK**

Pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka ini didedikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian yang mampu memberikan pengaruh positif dalam hal perilaku dan pola pikir pada desa terpilih ileboli, dalam ber-organisasi karang taruna dibutuhkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain karena esensi dasar dari terbentuknya organisasi ini ditujukan untuk kepentingan masyarakat bersama sehingga untuk itu dibutuhkan suatu metode yang dapat diterapkan untuk semakin meningkatkan kualitas anggota organisasi dalam melakukan aktivitas, dengan hal tersebut komunikasi dikatakan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun image ataupun relasi yang baik dengan masyarakat agar karang taruna di desa Ileboli mampu memperoleh simpati dan kepercayaan dari masyarakat, sehingga dengan pertimbangan tersebut dilakukanlah kegiatan yang diindikasikan mampu untuk mengasah kemampuan komunikasi anggota karang taruna melalui diseminasi public speaking. Adapun diseminasi merupakan Tindakan menyebarkan informasi penting berkaitan dengan suatu hal yang dianggap esensial. dengan menggunakan pendekatan berupa “sharing session” memudahkan untuk dapat berinteraksi dengan audience sekaligus dapat memahami kendala yang dialami dalam berkomunikasi organisasi sehingga dalam mengimplementasikan program kerja dapat berjalan dengan lancar, adanya diseminasi public speaking ini membawa dampak positif bagi organisasi karang taruna desa ileboli berupa pola pikir yang lebih terbuka dan menambah pengetahuan dalam membentuk pola komunikasi yang lebih terarah sehingga mampu untuk memicu terjadinya peningkatan yang lebih efisien dalam menjalankan organisasi. Dengan demikian perlu adanya partisipasi aktif dari pihak Masyarakat dan pemerintah setempat untuk semakin meningkatkan kualitas organisasi yang mampu mewartakan pelayanan dan pengayoman terhadap sesama.

Kata kunci: Public Speaking, Komunikasi, Karang Taruna, Diseminasi, Organisasi

**ABSTRACT**

*The implementation of independent learning on an independent campus is dedicated to the community as a form of service that can have a positive influence on behavior and mindset in the selected village of Ileboli. In organizing youth organizations, the ability to communicate with others is needed because the basic essence of the formation of this organization is aimed at the common good of the community. Therefore, a method is needed that can be applied to further improve the quality of organization members in carrying out activities. In this context, communication is considered crucial in building a positive image and fostering good relationships with the community, enabling the Youth Organization in Ileboli Village to gain sympathy and trust from the community. With this in mind, activities were conducted that are believed to sharpen the communication skills of Youth Organization members through public speaking dissemination. Dissemination refers to the act of spreading important information related to something considered essential. By using a “sharing session” approach, it is easier to interact with the audience and understand the challenges faced in organizational communication, ensuring that program implementation runs smoothly. The public speaking dissemination has a positive impact on the youth organization in Ileboli Village, fostering a more open mindset and enhancing knowledge in developing targeted communication patterns, thereby enabling more efficient improvements in organizational operations. Therefore, active participation from the community and local government is necessary to further improve the quality of the organization, enabling it to provide better services and support for its members.*

Keywords: Public Speaking, Communication, Youth Organization, Dissemination, Organization

## PENDAHULUAN

Organisasi merupakan suatu wadah sosial yang di dalam proses kerjanya orang-orang bersangkutan perlu untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya agar mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya, dengan masuk dalam suatu organisasi visi misi yang ingin diraih telah menjadi satu kesatuan dan akan diwujudkan secara bersama-sama sehingga menjalankan suatu organisasi harus dilengkapi dengan berbagai faktor penting yang menunjang keberlangsungan organisasi. Berdirinya sebuah organisasi ditentukan dari jenis dan tujuan yang akan dicapai dengan kata lain tergantung pada rencana awal pembentukan organisasi dilakukan, namun terlepas dari itu semua pada dasarnya implikasi yang diciptakan bermuara akhir pada kepentingan masyarakat bersama. Salah satu implikasi yang ada dan terbentuk atas dasar pelayanan kepada masyarakat adalah Karang Taruna, merupakan organisasi yang melibatkan partisipasi anak muda sebagai generasi penerus bangsa sekaligus menjadi motor penggerak dalam memberikan layanan kemasyarakatan dengan mengedepankan semangat gotong royong dan rasa empati. Tugas yang diemban menjadikan anggota Karang Taruna harus mampu melengkapi diri dengan beberapa hal sebagai kunci sukses berjalannya organisasi dengan baik dan tepat, adapun kualitas Sumber Daya Manusia yang cukup diperlukan oleh anak muda dengan pertimbangan bahwa melaksanakan tanggung jawab yang melibatkan masyarakat luas membutuhkan pola pemikiran yang tepat dan perilaku yang terarah agar relasi yang ingin dibangun dapat berjalan dengan lancar. Kelebihan dalam hal Sumber Daya Manusia yang wajib diperhatikan adalah Komunikasi, pada saat menjalankan tanggung jawab sebagai seorang karang taruna komunikasi yang tepat diperlukan untuk menyampaikan maksud juga sebagai cerminan diri yang memiliki nilai mutu.

Diseminasi adalah suatu kegiatan penyebaran informasi yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, mengubah perilaku sasaran, dan akhirnya mereka mampu memanfaatkan informasi tersebut (Ahmad Zainudin, Daniel Rudjiono, and Rizki Sidik Wicaksono 2021) dengan memahami definisi diseminasi maka dapat dijelaskan bahwa diseminasi merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menyebarluaskan suatu informasi dengan konteks bahasan tertentu kepada khalayak atau public, dalam hal ini proses diseminasi yang dilaksanakan mengambil pembahasan tentang *public speaking* sebagai topik utama yang diinformasikan kepada Masyarakat. Diseminasi *public speaking* dilakukan untuk memberikan pengetahuan penting tentang bagaimana *public speaking* mengambil bagian penting dalam elemen kehidupan yaitu bersosialisasi dalam lingkungan dan merupakan bagian daripada komunikasi itu sendiri dalam bertukar pikiran ataupun untuk mencapai tujuan individu maupun suatu organisasi.

Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 77/Huk/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, Karang Taruna di definisikan sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/kelurahan yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial (Pratama and Rahmat 2018). Karang taruna yang dibentuk di desa Ileboli kabupaten Lembata merupakan amanah yang diturunkan oleh pemerintah pusat kepada setiap wilayah di Indonesia agar membentuk karang taruna sebagai organisasi kemasyarakatan yang mampu mengayomi masyarakat, memahami pernyataan yang ada maka desa ileboli telah merealisasikan organisasi terkait dengan mengikutsertakan masyarakat yang sebagian besar dari kalangan anak muda sebagai anggota pembentuk diikuti dengan beberapa orang yang berasal dari usia dewasa untuk menggenapi aturan pembentukan karang taruna yang berlaku. Masyarakat yang masuk dalam keanggotaan organisasi berasal dari latar belakang yang hampir sama baik dari segi pendidikan maupun ekonomi, mayoritas merupakan para petani serabutan yang menempuh pendidikan sekolah menengah dengan tingkat sarjana yang tergolong rendah sehingga dapat ditelaah lebih lanjut bahwa tingkat ekonomi dan pendidikan yang ada tersebut memberikan pengaruh terhadap proses interaksi sosial yang berjalan secara tidak maksimal karena kurangnya waktu untuk bersosialisasi dan minimnya cara berpikir menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam kerja organisasi Karang Taruna, untuk itu menanggapi permasalahan yang ada diperlukan suatu solusi yang dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan organisasi Karang Taruna yang ada di desa Ileboli ini.

Aspek pembangunan fisik keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan dalam karang taruna adalah pemberdayaan masyarakat seperti keterlibatan generasi muda di dalam masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai bentuk

kegiatan dalam Masyarakat (Wadu, Ladamay, and Jama 2019). Sesuai dengan pernyataan tersebut maka dapat dipahami bahwa karang taruna sengaja dibentuk dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas hidup Masyarakat yang lebih baik dengan menjadikan anak muda sebagai pelaku utama dalam mengimplementasikan program kerja yang efektif dan produktif tentunya. Dengan melakukan pengamatan tentang organisasi terkait maka timbulah ide untuk memberikan suatu solusi mutakhir yang dapat memberikan semangat kepada anggota karang taruna sekaligus pengetahuan yang bisa diimplementasikan dalam menjalankan program organisasi agar berjalan dengan lancar, untuk itu terciptalah gagasan untuk melakukan kegiatan pelatihan public speaking kepada anggota karang taruna dengan tujuan mampu mengasah komunikasi yang lebih mutu dan terarah agar pada saat berinteraksi dengan masyarakat dapat memberikan response yang lebih baik dan membentuk relasi yang positif atas dasar pola komunikasi yang baik sebelumnya. Kegiatan ini diindikasikan dapat memperoleh hasil yang positif juga membantu pekerjaan aparat desa yang memfasilitasi organisasi karang taruna sebagai organisasi yang menjadi fondasi kesejahteraan desa.

### BAHAN DAN METODE

Kegiatan yang dilaksanakan ini menggunakan metode berupa sosialisasi dan *sharing session*, yaitu metode yang menciptakan diskusi untuk membagikan pengalaman dan teori-teori sekaligus praktik yang dapat diserap nantinya, penggunaan sosialisasi dan *sharring session* sebagai metode pendekatan telah melalui pertimbangan yang matang yaitu beberapa alasan diantaranya seperti suasana yang dibangun akan lebih Santai tanpa membuat audience merasa tertekan kemudian komunikasi yang tercipta akan lebih efisien karena menerapkan konsep semiformal yang Santai tetapi tetap terarah. Kegiatan ini diimplementasikan pada tanggal 06 Juni 2025 dan berlokasi di desa Ileboli tepatnya Ruang Kantor Desa dengan Khalayak yang dijadikan sasaran dari kegiatan ini adalah para anggota organisasi Karang Taruna yang usianya berkisar 19-33 tahun dengan latar belakang Pendidikan tamatan smp dan sma sehingga pada proses pemaparan materi menggunakan bahasa yang sederhana dengan menyertakan contoh-contoh konkrit, adanya sosialisasi diberikan pada tahapan memberikan penjelasan yang berisi teori-teori yang bisa digunakan dan *sharing session* merupakan bagian daripada membagikan pengalaman dalam berkomunikasi juga praktik kecil tentang bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik dan tepat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu hal yang patut dibanggakan karena secara tidak langsung telah membantu masyarakat dalam melakukan infrastruktur skala kecil, adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melewati beberapa tahapan mulai dari perencanaan yaitu membahas konsep kegiatan bersama aparat desa yakni Bapak Adrianus Birak Uran selaku Kepala Desa Ileboli dan Sekertaris desa sebagai bentuk konsultasi diri sekaligus untuk meminta izin dalam melaksanakan kegiatan dengan mengonfirmasikannya pada pihak karang taruna nantinya, dari konsultasi yang telah dilakukan menyepakati bahwa pelaksanaan kegiatan akan terjadi pada tanggal 06 Juni 2025 dengan sasaran organisasi karang taruna yang baru dibentuk. Pada hari-H kegiatan dimulai dengan doa pembuka dan pemaparan materi melalui sosialisasi, kajian paparan meliputi materi tentang public speaking beserta elemen-elemen yang berkaitan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Diseminasi *Public Speaking*

Pembukaan kegiatan diseminasi *public speaking* bersama karang taruna desa Ileboli diawali dengan sesi doa bersama yang dipandu oleh salah seorang mahasiswa dan penjelasan singkat yang dipaparkan langsung oleh pemateri tentang alur kegiatan yang diselenggarakan untuk memberikan pemahaman kepada *audience* mengenai hal yang harus dilakukan nantinya sehingga dari awal sampai dengan akhir acara dapat berjalan secara efisien dan efektif, dengan keseluruhan *audience* berasal dari jenis kelami laki-laki yang mendorong pemateri untuk melakukan *ice breaking* guna menciptakan suasana yang lebih santai dan tidak kaku sebelum melanjutkan kegiatan pada sesi inti yaitu diseminasi mengenai *public speaking*.



Gambar 2. Proses Sosialisasi tentang *Public Speaking*

Dari proses diseminasi yang dilakukan pemateri menggunakan metode sosialisasi dan sharing session untuk menjabarkan informasi terkait, tahapan yang pertama adalah sosialisasi yang dilakukan dengan mempersiapkan bahan materi yang dinilai memberikan kontribusi berupa pengetahuan dasar tentang cara berkomunikasi yang baik dalam berorganisasi dengan spesifikasi bidang ilmu yaitu *public speaking*. James. W. Vander Zanden menurutnya sosialisasi ialah proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif dalam Masyarakat (Lahamit 2021). Dengan demikian metode sosialisasi merupakan suatu konsep interaksi yang membantu individu dalam menambah wawasan sekaligus menciptakan perilaku yang mengarah ke hal positif selama apa yang disampaikan juga merupakan hal positif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam sosialisasi yang dilakukan cakupan materi yang dipaparkan terdiri dari pengertian dasar dari *Public Speaking* itu sendiri sampai dengan manfaat dari pengaplikasian *public speaking* yang tepat dalam melakukan komunikasi dengan orang lain maupun dalam ruang lingkup organisasi. Selama proses sosialisasi dilakukan terlihat keaktifan dan fokus yang cukup tinggi dari pihak *audience* dalam mendengarkan materi, dengan adanya interaksi yang tercipta menandakan bahwa proses sosialisasi berjalan dengan semestinya sesuai dengan harapan.



Gambar 3. Sesi *Sharing Session*

Daripada kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan selanjutnya beralih pada tahap *sharing session* yakni tahap di mana anggota karang taruna dan narasumber melakukan diskusi atas sosialisasi yang telah dilakukan sebelumnya, narasumber membuka ruang diskusi bagi para *audience* untuk memberikan tanggapan berupa pertanyaan, opini, pengalaman, kritik, dan saran sehingga *Sharing Session* sangat dimanfaatkan sebagai momen untuk mengenal lebih dalam apa yang sebenarnya dibutuhkan dan dialami oleh karang taruna dalam konteks menjalin komunikasi dengan masyarakat

luas, dari hasil *Sharing Session* yang dilakukan bersama menghasilkan beberapa *output* yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

1. **a) Jenis Kendala**

Kurangnya pengetahuan dalam berkomunikasi

**b) Penjelasan**

Audience menyampaikan bahwa dalam melakukan proses komunikasi mengalami kendala berupa pengetahuan yang minim sehingga dalam proses penyampaian informasi terkadang salah dalam membahasakannya

**c) Solusi**

Berdasarkan kendala yang diterima maka Solusi yang diberikan adalah dengan memanfaatkan media sosial berupa *youtube* untuk melihat tutorial yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperoleh ilmu yang lebih banyak dalam berkomunikasi

2. **a) Jenis Kendala**

Tidak pandai mengekspresikan diri

**b) Penjelasan**

Pada saat berbicara terkesan kaku dan tidak lancar dikarenakan bingung harus berekspresi seperti apa di depan banyak orang

**c) Solusi**

Membiasakan diri untuk berbicara di depan cermin sebagai bentuk Latihan dasar untuk membentuk ekspresi diri yang nyata dan membuat video monolog menggunakan *smartphone* secara rutin untuk melihat progress ekspresi diri pada saat berbicara

3. **a) Jenis Kendala**

Timbulnya *negative thinking*

**b) Penjelasan**

Pada saat memperoleh kesempatan berbicara, timbul suatu pikiran buruk bahwa apa yang akan disampaikan nantinya salah dan mendapatkan sanggahan dari publik

**c) Solusi**

Membiasakan diri untuk melakukan afirmasi positif ke diri sebelum berbicara di depan umum, dengan menggunakan kata-kata positif yang memacu semangat dan harapan

4. **a) Jenis Kendala**

Tidak terbiasa berbicara di depan umum

**b) Penjelasan**

Kurangnya pengalaman berbicara di depan umum memunculkan sikap malu dan menolak untuk tampil di hadapan publik

**c) Solusi**

Memulai dari hal kecil seperti berbicara di depan keluarga sendiri dikarenakan rasa malu bersama keluarga yang tidak terlalu besar, kemudian mencoba untuk menanamkan prinsip hidup berupa "*You Only Live Once* (kamu hanya hidup sekali)" agar bisa mengambil Tindakan nyata dan mengabaikan sikap menunda-nunda.

Dari metode *sharing session* yang diterapkan dalam kegiatan diseminasi mengenai public speaking ini diperoleh hasil yang diharapkan sebelumnya, yaitu masyarakat terkait mau untuk membuka diri tentang kendala yang dialami dalam berorganisasi, terkhususnya karang taruna yang melibatkan adanya interaksi dengan masyarakat sehingga perlu untuk meningkatkan kemampuan dalam komunikasi pada aspek *public speaking*, di samping itu *sharing session* sejalan dengan sosialisasi yang dilakukan sebelumnya sehingga menciptakan korelasi yang saling menguatkan dan mendukung untuk memberikan pengetahuan yang berguna. Dengan demikian pengabdian yang dilakukan ini memiliki implikasi yang nyata dalam kehidupan sosial masyarakat .

### KESIMPULAN DAN SARAN

Diseminasi adalah suatu kegiatan penyebaran informasi yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, mengubah perilaku sasaran, dan akhirnya mereka mampu memanfaatkan informasi tersebut (Ahmad Zainudin, Daniel Rudjiono, and Rizki Sidik Wicaksono 2021), artinya diseminasi dapat digunakan sebagai cara untuk memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam ruang lingkup Masyarakat sosial. Dalam hal ini untuk membentuk organisasi karang taruna yang berkualitas membutuhkan pembekalan dari segi sumber daya manusia seperti *public speaking* yang merupakan bagian dari komunikasi, dengan komunikasi yang baik dan benar karang taruna mampu membangun relasi yang positif dengan Masyarakat. Organisasi dapat berkembang walaupun tidak secara langsung tetapi secara bertahap dan bisa menghadirkan *progress* yang nyata bagi pihak Masyarakat maupun karang taruna itu sendiri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada perangkat desa Ileboli, kabupaten Lembata yang telah memfasilitasi kegiatan selama berlangsung dan pihak fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung pengabdian kepada Masyarakat ini baik dari segi materi maupun wawasan, serta Orangtua penulis yaitu Ayah Silvinus Jerandu dan Ibu Elisabeth Ratu Ludji yang telah memberikan bantuan materi yang dapat membantu dalam proses publikasi artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainudin, Daniel Rudjiono, and Rizki Sidik Wicaksono. 2021. "Perancangan Media Pembelajaran Untuk Diseminasi Teknologi Pertanian Pekarangan Berbasis Multimedia Interaktif Di Bptp Jawa Tengah." *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 14(2): 300–314. doi:10.51903/pixel.v14i2.602.
- Lahamit, Sadriah. 2021. "Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19)." *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 7(1): 32–45. doi:10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766.
- Pratama, Febri Fajar, and Rahmat Rahmat. 2018. "Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15(2): 170–79. doi:10.21831/jc.v15i2.19182.
- Wadu, Ludovikus Bomans, Iskandar Ladamay, and Saverinus Rio Jama. 2019. "Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9(2): 1. doi:10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7546.